

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti pada bab sebelumnya, berikut ini kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian berjudul Nilai Toleransi dalam Novelet *Akira Muslim Watashi Wa* karya Helvy Tiana Rosa sebagai Rancangan bahan Ajar Sastra di SMA yang dianalisis berdasarkan struktur pembangun Stanton (2012), klasifikasi nilai toleransi berdasarkan UUD 1945 pasal 28E, dan rancangan bahan ajar modul novel di SMA.

#### 1. Struktur Pembangun Novelet *Akira Muslim Watashi Wa* karya Helvy Tiana Rosa

Struktur pembangun pada novelet *Akira Muslim Watashi Wa* berlandaskan struktur pembangun menurut Stanton (2012) yang terdiri atas fakta-fakta cerita (alur, karakter, latar), tema, dan sarana-sarana sastra (judul, sudut pandang, gaya, simbolisme, dan ironi). Berikut struktur pembangun pada novelet.

Alur pada novelet ini memiliki tiga bagian yaitu awal, tengah, dan akhir dengan rangkaian peristiwa yang berurutan (alur maju) dan dalam satu kerangka cerita yang logis (sebab-akibat). Selain itu, yang membangun alur dalam novelet ini adalah adanya konflik internal tokoh dengan lingkungannya dan klimaks.

Karakter yang ditemukan pada novelet ini ada 16 karakter dengan 1 tokoh utama yaitu, Akira dan fungsi tokoh sebagai tokoh protagonis. Tokoh tambahan dengan fungsi tokoh antagonis ada 2, yaitu: Johzen dan Profesor Tajima Fahrul. Sisanya ada 13 tokoh tambahan dengan fungsi tokoh protagonis.

Latar pada novelet ini memiliki latar waktu, latar tempat, dan latar sosial. Latar waktu pada novelet ini ditandai dengan adanya malam, bulan, dan tahun. Latar tempat pada novelet ini secara keseluruhan bertempat di Tokyo. Kemudian

yang terakhir, latar sosial pada novelet ini menunjukkan kebiasaan hidup, adat istiadat, dan keyakinan terhadap masyarakat Jepang.

Tema pada novelet ini mengenai persoalan perjuangan mempertahankan keyakinan beragama di tengah masyarakat Jepang, karena keyakinan yang dipertahankan oleh Akira itu bukan sebagaimana keyakinan bangsa Jepang pada umumnya.

Judul pada novelet ini memiliki judul yang sesuai dengan isinya, yaitu menggambarkan karakter tokoh Akira dan orang terdekatnya karena dengan teguh memperjuangkan keyakinan agama yang dipeluknya di tengah perbedaan.

Sudut pandang yang disajikan pada novelet ini adalah sudut pandang orang ketiga-tidak terbatas. Dalam hal ini, pengarang dapat memosisikan tokoh fokus pada beberapa tokoh.

Gaya yang muncul pada novelet ini menggunakan kata konotatif dan denotatif. Pengarang juga menggunakan majas dalam menyajikan ceritanya, yaitu majas hiperbola, sarkasme, dan asosiasi.

Simbolisme pada novelet ini muncul berdasarkan yang diceritakan oleh pengarang. Objek yang diceritakan oleh pengarang berupa benda mati dan dapat ditemukan pada waktu dan tempat-tempat tertentu. Sedangkan ironi yang digunakan oleh pengarang dalam novelet ini adalah ironi dramatis.

## **2. Nilai Toleransi dalam Novelet Akira Muslim Watashi Wa karya Helvy Tiana Rosa**

Nilai toleransi yang ditemukan pada novelet *Akira Muslim Watashi Wa* karya Helvy Tiana Rosa berdasarkan pada klasifikasi UUD 1945 Pasal 28E. Nilai toleransi yang ditemukan dalam novelet ini adalah nilai toleransi berdasarkan jenis agama, jenis suku, jenis kelamin, dan jenis perbedaan pendapat. Namun pada nilai toleransi yang ditemukan dalam novelet ini tidak digambarkan secara tersurat, melainkan tersirat pada beberapa tokoh.

### 3. Rancangan Bahan Ajar Modul Novel

Rancangan bahan ajar modul novel pada hasil penelitian ini dirancang untuk SMA/MA kelas XII yang berdasarkan hasil analisis struktur pembangun novel dan nilai nilai yang terkandung di dalamnya yang terlesap pada bagian tema. Hasil rancangan ini berdasarkan rancangan modul Prastowo (2013, hlm. 119–131) yaitu memiliki rancangan sampul, kata pengantar, daftar isi, kompetensi yang akan dicapai, petunjuk penggunaan modul, materi pokok, tugas-tugas dan langkah kerja, rangkuman, tugas akhir, kunci jawaban, daftar pustaka, profil penulis, dan sampul belakang. Rancangan bahan ajar ini sudah divalidasi dosen dan praktisi/guru SMA. Berdasarkan hasil penilaian, bahan ajar yang telah dirancang layak digunakan sebagai bahan ajar modul novel dengan aspek kelayakan sampul modul (SB), kelengkapan unsur modul (SB), kelayakan materi (B), kelayakan evaluasi (SB), kelayakan bahasa (B), kelayakan Ilustrasi (SB), kelayakan unsur sastra (B).

#### B. Implikasi

Implikasi penelitian ini untuk para pembaca yang akan meneliti nilai toleransi adalah bahwa nilai toleransi pada suatu karya sastra bisa ditemukan dari berbagai tokoh yang tidak terduga. Lalu, sesuai dengan karakteristik dan tujuan modul, diharapkan modul ini dapat digunakan oleh peserta didik dalam memahami aspek kognisi dalam pembelajaran novel. Selain itu, modul ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar sekaligus menumbuhkan nilai toleransi siswa terhadap lingkungannya.

#### C. Rekomendasi

Penelitian ini masih berfokus pada analisis struktur pembangun Stanton dan nilai toleransi berdasarkan klasifikasi UUD 1945 pasal 28E pada novelet *Akira Muslim Watashi Wa*. Maka dari itu penelitian selanjutnya dapat mengkaji novel tersebut dengan menggunakan pisau analisis atau pendekatan lain.

Penelitian ini terbatas pada rancangan bahan ajar modul. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat membuat bahan ajar jenis lain dengan memanfaatkan novelet *Akira Muslim Watashi Wa*.